

ABSTRAK

Nurlathif Muhyidin (2017). Pengembangan Instrumen Kematangan Siswa Karir Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMP di Kota Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya alat ukur untuk membantu guru BK dalam membuat perencanaan layanan bimbingan karir disekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan instrumen kematangan karir siswa SMP dengan menggunakan konsep kematangan karir Super. Adapun aspeknya adalah; perencanaan karir, eksplorasi karir, realisme keputusan karir, pengetahuan tentang membuat keputusan dan pengetahuan tentang sekolah lanjutan. Masalah utama yang perlu segera dijawab adalah bagaimana bentuk Skala Kematangan Karir siswa SMP yang baku yang terdiri dari dua Skala, yaitu Skala Afektif dan Skala Kognitif. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *deskriptif developmental* yang dirancang untuk mengembangkan salah satu pengembangan fisik (Alat ukur) dalam pendidikan sekaligus mengembangkan hasil-hasil temuan dari penelitian. Sampel penelitian menggunakan teknik *non-probability sampling*, merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 917 peserta didik kelas VIII SMP Negeri di Kota Bandung tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menghasilkan Skala Kematangan Karir siswa SMP yang standar. Rekomendasi ditujukan kepada (1) guru bimbingan dan konseling di tingkat SMP sebagai acuan membuat layanan bimbingan karir, (2) peneliti selanjutnya sebagai acuan membuat instrumen kematangan karir yang lebih lengkap serta sesuai spesifikasi siswa Sekolah Menengah Pertama.

Kata Kunci : pengembangan instrumen, kematangan karir, siswa SMP

ABSTRACT

Nurlathif Muhyidin (2017). Development of Junior Secondary School Student Career Instrument (Descriptive Study to student of Bandung Junior Secondary School Year 2016/2017)

This research is motivated by the importance of measuring instrument to help counseling and counseling teachers make career counseling services. This research aim to developing the instruments of junior secondary school career maturity using Super's career maturity concept. There are five subscales will be explained; career planning, career exploration, realism, decision making, world-of-work information. The main question is how is the standard level of career maturity of Junior High School students consisting of two scales, that is the Affective Scale and Cognitive Scale. The research is use quantitative approach with *descriptive developmental* method designed to develop instruments in education while developing research results. These research is using non-probability sampling technique, which is the technique of providing equal opportunity or opportunity for each sample. There are as many as 917 students class VIII SMP Negeri in Bandung academic year 2016/2017. This research resulted in a standard Junior Career Skills Scale. Recommendations addressed to (1) guidance and counseling teachers at junior high school level to help counseling and counseling teachers make career counseling services, (2) further researchers, Reference to make the instrument more complete career maturity according to Junior High School specifications

Keywords: development of an instrument, career maturity, junior secondary school students